

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akhir-akhir ini seluruh dunia termasuk Indonesia dicanangkan dengan keadaan situasi darurat masalah kesehatan yang sangat menjadi polemik masyarakat seluruh dunia. Situasi darurat ini WHO menyebutnya “corona virus (*covid-19*)”. Sejak awal tahun 2020 hingga saat ini telah banyak korban hingga meninggal dunia. Indonesia tercatat korban hingga meninggal dunia karena *covid-19 update* 11 Agustus 2020 menurut *kompas.com* yaitu 128.776 kasus, meninggal dunia 5.824 orang dan 83.710 dinyatakan sembuh (Kompas.com, 2020). Masalah ini masih perlu dan sangat penting untuk diperhatikan, meskipun telah terdapat pasien dinyatakan sembuh dari *covid-19*. Pemerintah Republik Indonesia (RI) telah membuat kebijakan terkait adanya corona virus ini yaitu dengan cara menutup total akses yang menyangkut kegiatan warganya termasuk akses pendidikan (Mona, 2020).

Akses pendidikan RI pada saat terjadi pandemi melakukan upaya antisipasi penularan *covid-19* kepada para siswa yang dilakukan dengan merancang pembelajaran dan pemberian tugas dari rumah dan yang terkait

sekolah pendidikan sampai pendidikan tinggi. Salah satu sekolah dengan melakukan pembelajaran di rumah yaitu MAN 4 Jombang.

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jombang baik guru dan siswa dilakukan di rumah. Menurut Priyayi, Keliat dan Hastuti, terdapat masalah yang terjadi pada guru biologi yaitu: (1) berkaitan dari siswa (2) sarana dan prasarana (3) materi pembelajaran (4) guru dan (5) keluarga siswa (Priyayi, 2018). Hal ini serupa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan saat wawancara melalui komunikasi *online* pada beberapa guru biologi. Pembelajaran online khususnya pada mata pelajaran biologi ditemukan masalah saat situasi pandemi *covid-19* saat ini. Menurut salah satu guru biologi di MAN 4 Jombang, siswa dan guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online* di rumah dengan menggunakan digital yang ada. Masalah yang muncul dalam hal ini yaitu faktor siswa yang dilihat secara singkat menurunnya pemahaman dari beberapa materi yang disuguhkan via *online*. Siswa cenderung diam saat diminta untuk bertanya setelah materi pelajaran biologi disajikan.

Siswa cenderung diam disebabkan karena banyak siswa yang takut mengutarakan pendapatnya terkait pembelajaran. Pendapat ini telah dijelaskan oleh Selvianus et.al. dalam Jayawardana yang menyatakan bahwa kondisi riil di lapangan yang sering dialami siswa pada umumnya adalah terkesan bahwa pelajaran biologi yang merupakan sesuatu yang menakutkan, sulit dimengerti karena banyak dikombinasi dengan istilah latin atau bahasa ilmiah sehingga

akan berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Sejatinya pelajaran biologi tidaklah demikian.¹ Biologi mempelajari segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sehari-hari manusia, jadi seharusnya pelajaran biologi sangat menyenangkan. Pelajaran biologi dapat menyenangkan dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran penting dilakukan oleh guru biologi.

Guru adalah salah satu tenaga kerja yang terkena dampak WFH (*Work From Home*)². Guru sebagai tenaga pendidik tetap melaksanakan tugasnya yaitu mengajar dalam berbagai kondisi. Guru biasanya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik secara langsung di sekolah. Peserta didik tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan guru semenjak diberlakukannya PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada bulan Maret 2020³. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar seefektif mungkin. Guru dapat melakukan upaya untuk menghadapi pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Peserta didik harus memiliki salah satu keterampilan yang sesuai dengan karakteristik abad ke-21 yaitu belajar, berinovasi, menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK).

¹ Jayawardana, H. B. A, *Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital*. Jurnal Bioedukatika, 5(1) 2017, hal. 12

² Rahmawati, H.N., Iqom, M.K.B., dan Hermanto. Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan motivasi belajar remaja. *Jurnal Keperawatan*. 5(2) 2017, hal. 77-81

³ Handarini, O., I. & Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8(3) 2029, hal 496.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Pembelajaran daring walaupun dilakukan secara virtual perlu memperhatikan kompetensi yang akan diberikan terhadap peserta didik. Kegiatan pembelajaran daring tidak dilakukan hanya dengan memindahkan materi melalui media internet, serta tidak hanya dengan pemberian tugas. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi seperti melakukan pembelajaran konvensional secara tatap muka di kelas.⁴ Perencanaan adalah proses penyusunan seluruh komponen pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun materi pembelajaran, menggunakan media, pendekatan, dan metode pembelajaran serta melakukan penilaian terhadap suatu alokasi waktu tertentu yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu sehingga terbentuk sebuah strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah metode aktif yang digunakan guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁵ Strategi pembelajaran ini tentunya berkaitan dengan pemilihan materi pembelajaran, media pembelajaran, instrumen penilaian, alokasi waktu, dan kompetensi yang akan dikuasai siswa. Strategi guru biologi dalam

⁴ Syarifudin, A., S, Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya *social distancing*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 2020, hal. 31-34.

⁵ Setiono, P., Handayani, E., & Selvia, S. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), hal. 402-407.

pembelajaran *online* di MAN 4 Jombang dalam kondisi pandemi seperti ini harus dituntut ekstra dalam melakukan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Pemerintah telah menyiapkan kebijakan baru yang akan digunakan dalam pembelajaran masa pandemik *covid-19* ini disebutnya dengan Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus. Kemendikbud Nomor 719/P/2020 menjelaskan kurikulum kondisi khusus bahwa tetap mengacu pada kurikulum nasional sebelumnya namun, terdapat penyesuaian porsi capaian pembelajaran, yaitu menyederhanakan kompetensi inti dan kompetensi dasar.⁶

Porsi capaian pembelajaran ada dua yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pembelajaran dalam kondisi khusus atau inti diawali dengan perencanaan asesmen diagnostik dan kemudian mengeksekusi jalannya pembelajaran inti, dengan menggunakan prinsip keaktifan siswa, keterlibatan relasi sehat, inklusif, keragaman budaya, berorientasi sosial, berorientasi pada masa depan, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, serta menyenangkan. Pandemi *covid-19* menyebabkan pembelajaran *online* dijadikan satu solusi untuk tetap melaksanakan proses belajar antara guru dan siswa. Idealnya solusi pembelajaran online tidak hanya sebagai *literacy center*, tetapi juga merupakan *platform* yang dapat mengakomodir sistem pembelajaran sekolah.⁷

⁶ Kemendikbud Nomor 719/P/2020, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*, 2020, hal. 57

⁷ Pamungkas, D. E., & Sukarman, Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Masa Pandemi *Covid-19*, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 2020, 6 (3), hal. 211-219

Pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat hambatan atau kendala yang mungkin terjadi sehingga memerlukan evaluasi terhadap perkembangan atau hasil belajar siswa maka dalam hal ini perlu dilakukan pembelajaran afirmatif. Kendala-kendala yang muncul hendaknya dijadikan catatan penting oleh guru untuk memikirkan strategi yang tepat agar kegiatan pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif. Pembelajaran ini dilakukan secara kontekstual dan memiliki makna, oleh karena itu guru secara keprofesionalnya melibatkan kemampuannya untuk mengatur strategi yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Biologi dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Jombang”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Pengenaan masalah yang terjadi saat ini yaitu pandemi *covid-19* terjadi pada pendidikan nasional RI. Pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing dan ditetapkan pemerintah tetap berjalan meski terjadi kondisi pandemi *covid-19*. Satuan pendidikan yang sedang menyelenggarakan sistem pendidikan darurat pandemi *covid-19* adalah MAN 4 Jombang. Guru Biologi mengalami permasalahan saat mengajar disituasi saat ini, strategi perencanaan dan pelaksanaan, hingga evaluasi guru biologi dalam pembelajaran *online* sangat menjadi poin penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran situasi pandemi *covid-19*.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi guru biologi dalam perencanaan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*?
- b. Bagaimana strategi guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*?
- c. Bagaimana strategi guru Biologi dalam penilaian peserta didik pada pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*?
- e. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat yang dihadapi guru biologi dalam melakukan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Jawaban dari sebuah fokus penelitian diatas dapat diuraikan sehingga menjadi tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi guru biologi dalam perencanaan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*.

2. Menjelaskan strategi guru biologi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*.
3. Menjelaskan strategi guru biologi dalam penilaian peserta didik pada pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*
4. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*.
5. Menjelaskan cara mengatasi faktor penghambat yang dihadapi guru biologi dalam melakukan pembelajaran *online* dalam situasi pandemi *covid-19*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan secara teoritis dan secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik terkait strategi dalam mengajar, terutama dalam pembelajaran biologi secara *online* di masa pandemi.

2. Secara Praktis

Terdapat beberapa kegunaan secara praktis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagi guru biologi, dapat menjadi bahan evaluasi untuk tetap memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi bimbingan untuk tetap semangat belajar disituasi darurat.
- c. Bagi orang tua, dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait penanganan pendidikan di kawasan rumah.
- d. Bagi mahasiswa, dapat menjadi rujukan untuk penelitian sejenis, selain itu juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan luas.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah menjadi hal yang penting agar fokus dan tujuan penelitian dapat terjawab. Selain itu, kesalahpahaman konsep atau operasional dapat diminimalisir. Penegasan istilah digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi adalah langkah atau cara yang ingin hendak dicapai, biasanya strategi digunakan untuk memutuskan perlakuan yang ingin dilakukan mulai rencana, pelaksanaan, dan evaluasi agar pencapaian tujuan kegiatan tersebut dapat berhasil. David dalam Sanjaya berpendapat bahwa "*a planned method or series of activities designed to achieve a particular educational goal*". Pendapat David diartikan bahwa metode atau langkah-langkah merencanakan rancangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- b. Guru biologi adalah seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pendidik atau mengajari siswa dalam sebuah satuan pendidikan dengan fokus pembelajaran tentang mata pelajaran biologi. Guru menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa tenaga pendidik yang berprofesi mendidik, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada dunia pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah. Kemendikbud dalam kamus besar bahasa Indonesia arti mata pelajaran adalah pelajaran yang harus dicapai dari sekolah dasar sampai menengah. Mata pelajaran biologi, Sunaryo berpendapat bahwa mata pelajaran biologi merupakan salah satu bidang kajian dari ilmu pengetahuan alam yang membahas makhluk hidup dengan lingkungan.
- c. Strategi guru biologi adalah strategi yang dilakukan oleh guru biologi sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Pembelajaran *Online* adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan guru yang mengajar untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan secara dalam jaringan (daring).

- e. Pandemi *Covid-19* adalah situasi darurat masalah wabah penyakit yang merajalela menyebar dengan cepat status global atau dunia.

2. Penegasan Operasional

Strategi guru menurut Kemp dalam buku Suyadi menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini terkait penelitian bahwa kegiatan guru yang dilakukan saat pembelajaran *online* di masa pandemi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kendala yang terjadi, serta solusinya dalam mengatasi kendala tersebut.

Guru biologi khususnya memiliki sebuah strategi pembelajaran *online* dalam mensiasati situasi pandemi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan, atau menggambarkan bagaimana guru biologi dalam melakukan pembelajaran *online* meliputi perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta mengatasinya. Hasil yang diperoleh gambaran tersebut akan membentuk sebuah strategi guru biologi versi beberapa guru di MAN 4 Jombang dalam menerapkan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, pernyataan kesediaan publikasi, motto, persembahan, prakata, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan tentang strategi guru, tinjauan tentang mata pelajaran biologi, tinjauan tentang pembelajaran *online*, tinjauan tentang *covid-19*, penilaian dalam pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi deskripsi data, penyajian data, dan temuan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang disajikan untuk menjawab fokus pada penelitian ini.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang relevan dalam penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam lampiran-lampiran yang digunakan untuk melengkapi uraian yang ada pada inti skripsi.